



## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA RODA PUTAR PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI ROTASI DAN REVOLUSI BUMI KELAS VI DI UPT SD NEGERI SIDOMULYO 2 TUBAN**

**Ulya Nur Nabila Aprillina**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

\*Email: [ulyanurnabilaaprillina@gmail.com](mailto:ulyanurnabilaaprillina@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3948>

Submitted: 09/08/25

Article info:  
Accepted: 14/08/25

Published: 30/08/25

### **Abstrak**

Studi ini ditujukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas VI UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban melalui penerapan media pembelajaran roda putar pada materi rotasi dan revolusi bumi dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Riset berlangsung dalam dua siklus dengan menerapkan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasilnya, implementasi media belajar roda putar bisa menunjang hasil pembelajaran di kelas VI UPT SD Negeri Sidomulyo 2. Peningkatan hasil belajar dibuktikan melalui kenaikan tingkat ketuntasan dari siklus I sebanyak 53,33% menjadi 80% pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan media belajar roda putar bisa menunjang hasil pembelajaran siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Media roda putar.

### **1. PENDAHULUAN**

Salah satu elemen terpenting dalam kehidupan manusia ialah Pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang bisa mendapat pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan yang membentuk pribadi (Yandi, Nathania, & Syaza, 2023). Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan menjadi semakin penting untuk mempersiapkan generasi muda supaya bisa bersaing dalam skala nasional atau internasional. Seiring berkembangnya zaman dan masyarakat yang semakin dinamis, sistem pendidikan pun mengalami transformasi guna beradaptasi dengan globalisasi yang terjadi pada saat ini (Chamalia, Nurhayati, & Dewi, 2024).

Dengan kemajuan teknologi yang cepat, para guru harus menjadi kreatif dan cerdas dalam memakai berbagai jenis teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, agar peserta didik bisa memahami materi yang mereka sampaikan (Fadilah dkk, 2023). Seiring dengan kemajuan zaman, guru dapat menggunakan teknologi untuk memperbaiki proses belajar mengajar. (Rahman & Fuad, 2023).

Proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa yang berbeda-beda sesuai dengan kelompok usianya. Keberhasilan dan efektivitas proses pembelajaran dapat terjadi ketika pendidik mampu menciptakan media belajar yang asyik dan relevan dengan umur serta topik belajar siswa. Media yang dimaksud tidak harus mahal, yang terpenting efisien dan bisa menjembatani antara pendidik dengan peserta didik sehingga peserta didik dapat secara optimal menerima materi yang diajarkan (Hasan dkk, 2021).

Di sekolah dasar, siswa biasanya suka bermain, sehingga pendidik perlu menyesuaikan dengan karakteristik tersebut. Sebagai pendidik, guru bisa merujuk pada program pedoman pembelajaran untuk



menentukan teknik yang tepat sesuai kebutuhan siswa. Penerapan media belajar yang menarik menjadi salah satu teknik yang bisa menunjang hasil pembelajaran (Nengtyas dkk, 2023).

Mengacu pada hasil observasi peneliti yang berlangsung pada 18 November 2024 dengan guru kelas VI SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban yaitu ibu Midya Wahyu Susanti, S.Pd. Siswa kelas VI terdiri dari 15 orang, dengan 7 siswa dan 8 siswi. Ditemukan permasalahan pada riset ini yaitu, hasil belajar siswa kurang dari KKTP yang telah ditetapkan. Dari total 15 siswa di kelas VI, hanya 4 siswa (26,67%) yang mencapai KKTP, sementara 11 siswa (73,33%) lainnya belum mencapai KKTP.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu cara yang bisa menunjang hasil pembelajaran siswa ialah dengan memanfaatkan media belajar yang menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran IPAS, penerapan media bisa membantu siswa untuk lebih mudah paham materi. Materi IPAS pada dasarnya selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Maka dalam pembelajaran IPAS sangat penting untuk menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran.

Alat yang disebut media pembelajaran digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan, sementara siswa sebagai penerima pesan tersebut (Apduludin, Guswita, & Orlanda, 2022). Pelajaran IPAS merupakan salah satu jenis mata pelajaran pasti dan bisa dibuktikan secara ilmiah, yang kebenarannya dapat diuji. Selain itu, isi dari pelajaran IPAS juga sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Lestari, 2023).

Revolusi dan rotasi bumi ialah materi pembelajaran yang sifatnya abstrak, sehingga alat peraga atau media dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran melalui kreativitas dan imajinasi siswa, supaya siswa bisa tau secara langsung mengenai bentuk dan proses revolusi dan rotasi bumi (Widianita, 2023). Pada riset ini, peneliti memilih media belajar roda putar sebagai alat peraga untuk materi rotasi dan revolusi bumi. Melalui penerapan media belajar roda putar, diharapkan siswa bisa mudah memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti rotasi dan revolusi bumi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Gusman (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01" bahwa penerapan media belajar roda putar pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari aktivitas pembelajaran selama periode tertentu. Selain itu, pencapaian ini juga dapat dianggap sebagai cerminan dari upaya yang sudah ditempuh melalui aktivitas belajar (Yandi dkk, 2023). Siswa dengan motivasi belajar yang kuat cenderung mendapatkan hasil yang baik. Ini berarti bahwa jika motivasi siswa meningkat, maka mereka akan berusaha lebih keras. Dengan usaha yang lebih, hasil belajar yang diperoleh pun bisa lebih baik (Marzuki, Irfan, & Hermuttaqien, 2023).

Menurut Khairunnisa (Widianita, 2023) menjelaskan bahwa roda putar ialah objek dengan bentuk lingkaran atau bundar yang bisa berputar. Roda putar adalah alat belajar yang dibuat dari papan. Untuk memainkannya, kita perlu memutar roda yang sudah ada. Untuk memulai permainan, roda diputar hingga akhirnya berhenti di salah satu petak yang ada (Maisaroh & Surya, 2022). Media ini bisa menjadi solusi guru dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa bisa bermain sambil belajar. Keterlibatan siswa dalam media roda putar ini ialah saat siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal mengenai materi yang sudah dipelajari (Nengtyas dkk, 2023).

Terdapat beberapa kelebihan media belajar putar, yakni menarik, menghibur, dan menyenangkan. Namun, media ini juga memiliki kekurangan, yakni bagi siswa yang malas mengikuti instruksi pembelajaran. Di sisi lain, jam putar juga memerlukan waktu yang cukup (Yuniawatika, Mashuri, & Hadisurya, 2023). Manfaat dalam penelitian ini yaitu, Bagi guru untuk mengetahui media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang hasil belajar siswa, memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS, Bagi sekolah untuk menjadi referensi atau bahan kajian untuk memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah, menyediakan alat peraga yang bermanfaat untuk menarik siswa, Bagi siswa bisa menunjang hasil belajar dan memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran melalui penggunaan media yang menarik, Bagi peneliti lanjut untuk menjadi referensi dalam mengembangkan media yang sama.

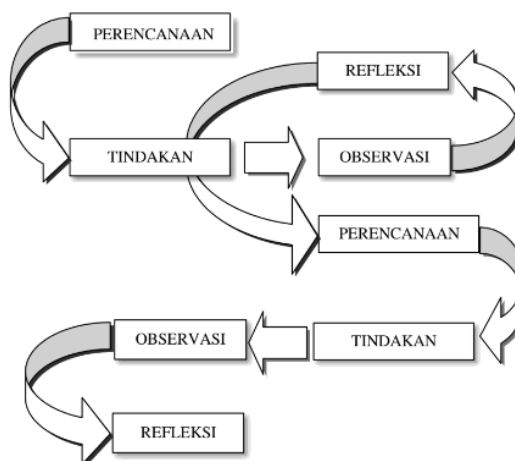


Menindaklanjuti isu yang ada, peneliti tertarik menjalankan tindakan kelas dengan mengambil judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Roda Putar pada Mata Pelajaran IPAS Materi Rotasi dan Revolusi Bumi Kelas VI di UPT SD Negeri Sidomulyo 2 Tuban”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis studi yang dijalankan ialah penelitian tindakan kelas dengan objek peningkatan hasil belajar siswa dalam materi rotasi dan revolusi bumi di kelas VI SDN Sidomulyo 2 Tuban T.A 2024/2025. Subjeknya ialah peserta didik kelas VI sebanyak 15 orang meliputi 7 siswa dan 8 siswi. Studi ini mengacu model Kemmis dan Mc Taggart untuk tindakan kelas, yang mencakup merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan mengevaluasi (Anastasya & Wulandari, 2022).

**Gambar 1 Bagan Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart**  
 (Sumber: Anastasya & Wulandari, 2022)



Metode pengumpulan data yang dimanfaatkan ialah tes, menggunakan instrumen lembar tes. Untuk analisis data serta persentase ketuntasan belajar dilakukan penghitungan menggunakan rumus Depdikbud (Rosna, 2018) berikut:

$$\text{Tuntas belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menjadi indikator kinerja keberhasilan penelitian. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar secara klasikal ketika persentasenya melebihi 65%.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan media roda putar dalam pembelajaran, dilakukan observasi awal pada 18 November 2024 untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam pembelajaran IPAS pada materi rotasi dan revolusi bumi. Hasil observasi ditemukan bahwa 4 siswa meraih KKTP dan 11 siswa lainnya masih belum meraih KKTP yang ditentukan. Pada pra siklus, peneliti melakukan pretest untuk memperoleh hasil belajar mata pelajaran IPAS dalam materi rotasi dan revolusi bumi. Berikut merupakan tabel hasil pretest:

**Tabel 1 Hasil Pretest**

Siswa Seluruhnya	Siswa tuntas	Siswa Tidak Tuntas
15	4	11



<b>Persentase Ketuntasan</b>	26,67%	73,33%
------------------------------	--------	--------

Dari hasil pretest yang dilakukan, 26,67% (4 siswa) dan 73,33% (11 siswa) tidak tuntas. Artinya, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena belum diterapkan penggunaan media rodar putar.

#### a. Penjelasan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Di siklus I, diterapkan tindakan dengan menerapkan media rodar putar. Setelah diberikan media rodar putar terjadi peningkatan hasil belajar IPAS pada materi revolusi dan rotasi bumi. Dibandingkan pada saat prasiklus, dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Data Pelaksanaan Penelitian Tes Soal Siklus I**

Nama Siswa	KKTP	Nilai	Ketuntasan Belajar
ABS	76	70	Tidak tuntas
AAM	76	80	Tuntas
APA	76	40	Tidak Tuntas
AR	76	60	Tidak Tuntas
FKM	76	90	Tuntas
FNA	76	80	Tuntas
HCPR	76	40	Tidak Tuntas
JZZ	76	80	Tuntas
KAW	76	90	Tuntas
MA	76	30	Tidak Tuntas
MKAS	76	90	Tuntas
NCP	76	50	Tidak Tuntas
OCM	76	60	Tidak Tuntas
RMS	76	80	Tuntas
SA	76	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1020</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68</b>	



<b>Tuntas</b>		<b>8</b>	<b>53,33%</b>
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>7</b>	<b>46,67%</b>

Mengacu pada tabel diatas, 8 dari 15 siswa (53,33%) yang mengiku tes mencapai nilai tunas, sedangkan sisanya 7 siswa (46,67%) memperoleh nilai tidak tuntas. Di sikulus I, siswa mencapai angka rata-rata 68, berikut ialah rincian perbandingan hasil pemberlajaran siswa:

**Tabel 3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**

Nilai	Jumlah Siswa	Kriteria	Persentase Jumlah Siswa
>75	8	Tuntas	53,33%
<75	7	Tidak Tuntas	46,67%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>		<b>100%</b>

Mengacu pada tabel 3, tingkat ketuntasan masih 53,33%, sehingga ketuntasan siswa harus ditingkatkan melalui siklus II.

#### **b. Penjelasan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Pada siklus II diterapkan beberapa perbaikan, salah satunya ialah peneliti menjelaskan kembali secara perlahan konsep rotasi dan revolusi bumi menggunakan media roda putar. Pada siklus II, hampir seluruh siswa sudah mulai bisa memahami konsep rotasi dan revousi bumi melalui penggunaan media roda putar. Berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan. Didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Data Pelaksanaan Penelitian Tes Soal Siklus II**

Nama Siswa	KKTP	Nilai	Ketuntasan Belajar
ABS	76	90	Tuntas
AAM	76	80	Tuntas
APA	76	80	Tuntas
AR	76	60	Tidak Tuntas
FKM	76	80	Tuntas
FNA	76	100	Tuntas
HCPR	76	60	Tidak Tuntas



JZZ	76	90	Tuntas
KAW	76	90	Tuntas
MA	76	80	Tuntas
MKAS	76	100	Tuntas
NCP	76	70	Tidak Tuntas
OCM	76	80	Tuntas
RMS	76	80	Tuntas
SA	76	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1230</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>82</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>12</b>	<b>80%</b>
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>3</b>	<b>20%</b>

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa 12 dari 15 siswa (80%) mencapai nilai tuntas, sedangkan 3 siswa (20%) tidak tuntas. Siswa menacapi nilai rata-rata 82 pada siklus II. Berikut untuk rincian mengenai siklus II:

**Tabel 5 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

Nilai	Jumlah Siswa	Kriteria	Persentase Jumlah Siswa
>75	12	Tuntas	80%
<75	3	Tidak Tuntas	20%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>		<b>100%</b>

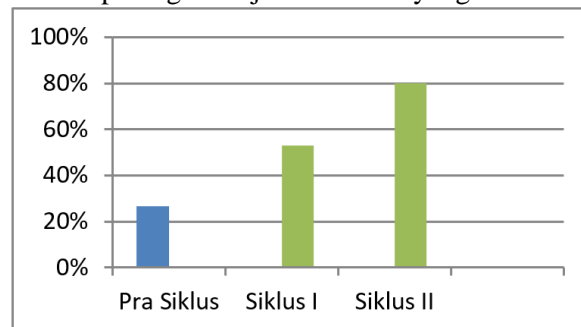
Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwasanya tingkat ketuntasan meningkat menjadi 80% dari siklus I. Artinya, pembelajaran IPAS pada materi rotasi dan revolusi bumi dengan media rodar putar berhasil menunjng hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN Sidomulyo 2 Tuban. Untuk siswa yang belum tuntas, akan diberi pelatihann mandiri atau remidial dengan pemantauan guru supaya seluruh siswa bisa tuntas belajar. Karena penerapan pembelajaran pada siklus II telah meraih kriteria yang sudah ditentukan, yakni 80% siswa tuntas belajar, maka riset ini berkahir pada siklus II.

## Pembahasan



Secara menyeluruh, terjadi peningkatan pada siklus II mengenai hasil pembelajaran siswa. Dibuktikan dari sikap siswa yang mulai menunjukkan keseriusan dalam menuntaskan tugas yang diberikan. Selain itu, kompetisi yang muncul dari penerapan media roda putar turut berperan dalam menunjang hasil belajar selama proses pembelajaran.

Implementasi media roda putar dapat menunjang hasil pembelajaran siswa kelas VI pada materi rotasi dan revolusi bumi. Terbukti dari ketuntasan belajar yang meningkat, dari prasiklus hingga siklus II selalu meningkat. Berikut ialah peningkatan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKTP:



**Grafik 1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di atas. Dimana jumlah siswa yang meraih KKTP pada pra siklus ialah 26,67%, dan meningkat di siklus I jadi 53,33%, naik pada siklus II jadi 80%. Artinya, penerapan media roda putar pada pembelajaran IPAS materi revolusi dan rotasi bumi bisa menunjang hasil belajar siswa.

#### 4. SIMPULAN

Mengacu pada hasil temuan, maka kesimpulannya: studi ini berguna untuk menunjang hasil belajar siswa kelas VI SDN Sidomulyo 2 Tuban, melalui penerapan media pembelajaran roda putar pada materi Rotasi dan Revolusi Bumi. Hasilnya, ketuntasan belajar siswa terjadi peningkatan drastis, dari 26,67% di awal (pra-siklus), naik jadi 53,33% di siklus I, dan puncaknya 80% di siklus II. Hasil tersebut membuktikan bahwa media roda putar efektif menunjang hasil dan motivasi belajar peserta didik kelas IV. Media yang menarik dan interaktif ini membuat siswa lebih bersemangat dan aktif, serta memudahkan mereka untuk memahami konsep abstrak.





## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, I. G. A. M. B., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 992–1002. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3084>
- Apduludin, A., Guswita, R., & Orlanda, B. T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Roda Berputar Di Kelas Iv Sdn 60/Ii Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.718>
- Chamalia, N., Nurhayati, E., & Dewi, G. K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 11002–11009. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5453>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Gusman, Y. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*.
- Lestari, S. (2023). Pengembangan Media Roda Putar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023, 1–9.
- Maisaroh, K., & Surya, N. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar pada Materi Perubahan Sosial Budaya untuk Siswa Kelas VI SDN Katerban 2. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran*, 128–136.
- Marzuki, E., Irfan, M., & Hermuttaqien, F., P., B. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Muatan IPA pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal Of Education*, 11(1), 79–89.
- Nengtyas, S. R., Akhwani, Mujiadi, & Salwah, D. (2023). Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Krian 4 Sidoarjo. *National Conference For Ummah (NCU)*, 2(2), 42–46. Retrieved from <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1195/782>
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>
- Rika Widianita, D. (2023). PENGEMBANGAN ALAT PERAGA 3D PADA MATERI ROTASI DAN REVOLUSI BUMI KELAS VI MI SALAFIYAH SYAFI'YAH PANCAKARYA AJUNG JEMBER. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rosna, A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(6), 235–246.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yuniawatika, Y., Mashuri, M. F., & Hadisurya, S. P. Y. (2023). Meta Analisis: Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/md.v19i1.57130>